

**RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN  
PT.PATRA JASA PUSAT JAKARTA (KOPERASI PATRA)**

Oleh:

**Abdul Munir**

Dosen Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial  
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Email:

[hajimunir\\_251972@yahoo.com](mailto:hajimunir_251972@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Tujuan didirikannya Koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan mensejahterakan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT.Patra Jasa Pusat Jakarta (Koperasi Patra) tahun buku 2009-2013. Berdasarkan analisis rasio keuangan yang didasari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 maka kinerja Keuangan Koperasi Karyawan PT.Patra Jasa Pusat (Koperasi Patra) tahun buku 2009-2013 apabila dilihat dari Likuiditas (*Current Ratio*) termasuk sangat kurang, Solvabilitasnya untuk *Debt To Total Asset Ratio* termasuk kurang, *Debt To Total Equity* termasuk sangat kurang, dari Rentabilitas/Profitabilitasnya *Net Profit Margin* termasuk cukup, Return on Asset termasuk baik, *Return on Equity* termasuk sangat baik dan *Total Assets Turnover* rasio operasinya termasuk cukup.

**Kata Kunci:** Koperasi, Rasio Keuangan, dan Kinerja Keuangan

**A. PENDAHULUAN**

Koperasi menjadi salah satu elemen penting bagi perekonomian di Indonesia karena sebagai lembaga usaha, koperasi juga menjadi lembaga keuangan yang menyediakan dana bagi masyarakat. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja secara efektif dan efisien pada segi peningkatan keuangan koperasi. Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini, informasi mengenai kinerja keuangan semakin dibutuhkan. Kinerja keuangan koperasi penting untuk dianalisis karena dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan manajemen disegala aspek. Kinerja keuangan menurut Sucipto (2003:1), adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Salah satu upaya yang dapat membantu koperasi dalam menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan

menurut Harahap (2004:105), merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Menurut Prastowo dan Rifka (2002:16), laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain. Adapun dua jenis laporan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laporan rugi laba. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan laporan rugi laba merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam analisis kinerja keuangan tidak terlepas dari kedua laporan keuangan tersebut di atas yaitu laporan neraca dan rugi laba. Karena di dalam neraca terdiri atas aktiva yang mencerminkan hasil keputusan investasi dan keputusan pendanaan, sedangkan dari perhitungan rugi laba dapat dilihat seberapa jauh efektifnya penggunaan aktiva.

Analisis laporan keuangan terdiri dari beberapa analisis yaitu, analisis rasio, analisis komparatif, analisis *commonsized* dan analisis indeks, tetapi teknik analisis yang sering digunakan adalah analisis rasio dan analisis indeks. Analisis rasio adalah analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas usaha. Rasio likuiditas menurut Munawir (2001:31) adalah rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Adapun rasio likuiditas antara lain *Current ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio solvabilitas menurut Husnan dan Enny (2006:70), adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau dana pinjaman dari pihak luar. Beberapa analisis menggunakan istilah solvabilitas yang berarti mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Adapun rasio yang dipergunakan diantaranya adalah *Debt to Total Asset Ratio*, membandingkan total pinjaman dengan total aktiva untuk mengetahui seberapa jauh aktiva dibiayai oleh modal luar, dan *Debt to Total Equity Ratio*, membandingkan total pinjaman dengan modal untuk mengetahui seberapa modal dibiayai oleh hutang. Rasio profitabilitas menurut Munawir (2001:13), adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Ada beberapa cara mengukur profitabilitas, antara lain dengan *Net Profit Margin*, mengukur laba bersih yang dicapai dibandingkan dengan penjualan, *Retur on Assets*, mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva dengan penjualan, *Return on Equity*, mengukur return atas modal sendiri. Rasio Aktivitas usaha menurut Raharja Putra (2009:94) , adalah rasio yang mengukur seberapa hasil guna yang dicapai perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang dimiliki, yaitu mengukur efisiensi penggunaan dana (pendapatan) pada total aktiva dalam rangka mencapai penjualan. Analisis indeks atau trend adalah teknik analisis untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan naik, turun maupun tetap sehingga dapat diketahui kecenderungannya.

Adapun Koperasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Koperasi Karyawan PT.Patra Jasa Pusat Jakarta (Koperasi Patra). Koperasi Patra merupakan organisasi koperasi sebagai suatu sistem sosial ekonomi yang

beranggotakan karyawan/pegawai PT.Patra Jasa dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan karyawan/pegawai di lingkungan PT.Patra Jasa Pusat Jakarta. Koperasi Patra memiliki beberapa unit usaha yaitu Unit Toko, unit Simpan Pinjam dan Unit Aneka Usaha. Telah dikatakan bahwa koperasi menjadi salah satu elemen penting bagi perekonomian Indonesia karena sebagai lembaga keuangan yang menyediakan dana bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang kekurangan dana dan berdasarkan dari tujuan Koperasi Patra adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, maka perlu bagi anggota koperasi dan masyarakat untuk mengetahui kinerja dari koperasi itu, salah satunya adalah kinerja keuangan. Aktiva lancar cenderung meningkat dan aktiva tetap cenderung naik yang menyebabkan total aktivanya juga cenderung meningkat. Kewajiban lancar Koperasi Patra cenderung meningkat. Modal Koperasi Patra tahun 2009-2013 cenderung meningkat. Pendapatan dan biaya Koperasi Patra dari tahun 2009-2013 cenderung meningkat. SHU sebelum pajak dan setelah pajak yang diperoleh Koperasi Patra cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya. Fluktuasi dari komponen-komponen neraca dan laporan rugi laba tersebut belum menunjukkan bagaimana kinerja dari Koperasi Patra, oleh karena itu kedua laporan keuangan tersebut perlu dilakukan analisis dengan rasio-rasio keuangan. Adapun tehnik analisis yang digunakan adalah analisis rasio-rasio keuangan yang didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang penilaian kinerja koperasi . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Patra tahun 2009-2013 dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

## **B. METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu suatu penelitiann yang membandingkan suatu perusahaan dengan standar atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, serta terdapat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik yang terjadi.

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) data kuantitatif, berupa laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan rugi laba Koperasi Patra tahun 2009-2013. (2) Data kualitatif berupa sejarah, struktur organisasi, susunan pengurus dan pengawas, serta perkembangan Koperasi Patra tahun 2009-2013. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara dan Observasi.

Tehnik analisis data yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Patra tahun 2009-2013 adalah dengan analisis laporan keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### *1. Current Ratio*

RASIO KEUANGAN Sebagai DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN Pada KOPERASI KARYAWAN PT.PATRA JASA PUSAT JAKARTA (KOPERASI PATRA)

Tahun	Aktiva Lancar (A)	Hutang Lancar (B)	CR (A/B)	% (A/B*100%)
2009	14,185,681,933.14	10,945,691,764.36	1.29600598	129.60
2010	12,200,702,676.00	9,467,342,804.00	1.28871458	128.87
2011	22,234,869,142.00	17,401,407,569.00	1.27776268	127.78
2012	27,101,632,719.00	21,037,061,265.00	1.28828035	128.83
2013	33,359,761,645.00	29,216,526,933.00	1.14181134	114.18

2. Debt to Total Asset Ratio

Tahun	Total Hutang (A)	Total Aktiva (B)	DTA (A/B)	% (A/B*100%)
2009	10,945,691,764.36	15,030,650,339.20	0.72822476	72.82
2010	9,467,342,804.00	14,749,856,891.00	0.64185998	64.19
2011	17,401,407,569.00	24,462,090,782.00	0.71136223	71.14
2012	21,037,061,265.00	29,801,254,752.00	0.70591193	70.59
2013	29,216,526,933.00	40,038,652,657.00	0.72970804	72.97

3. Debt to Total Equity Ratio

Tahun	Total Hutang (A)	Modal Sendiri (B)	DTE (A/B)	% (A/B*100%)
2009	10,945,691,764.36	2,849,082,176.02	3.84183084	384.18
2010	9,467,342,804.00	3,431,157,068.00	2.75922746	275.92
2011	17,401,407,569.00	4,091,335,672.00	4.25323390	425.32
2012	21,037,061,265.00	4,912,199,526.00	4.28261539	428.26
2013	29,216,526,933.00	5,945,439,763.00	4.91410696	491.41

4. Net Profit Margin

Tahun	SHU Setelah Pajak (A)	Pendapatan (B)	NPM (A/B)	% (A/B*100%)
2009	1,235,876,398.82	21,629,022,916.67	0.05713972	5.71
2010	1,851,357,019.00	24,836,438,483.00	0.07454197	7.45
2011	2,549,187,035.00	28,577,959,669.00	0.08920116	8.92
2012	2,833,353,954.00	40,940,723,261.00	0.06920625	6.92
2013	3,209,640,513.00	63,507,200,667.00	0.05053979	5.05

5. Return on Assets

Tahun	SHU Sebelum Pajak (A)	Total Aktiva (B)	ROA (A/B)	% (A/B*100%)
-------	--------------------------	---------------------	--------------	-----------------

2009	1,527,567,755.82	15,030,650,339.20	0.10163018	10.16
2010	2,073,185,845.00	14,749,856,891.00	0.14055634	14.06
2011	2,768,644,481.00	24,462,090,782.00	0.11318102	11.32
2012	3,308,887,467.00	29,801,254,752.00	0.11103182	11.10
2013	3,874,443,039.00	40,038,652,657.00	0.09676757	9.68

### 6. Return on Equity

Tahun	SHU Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE	%
	(A)	(B)	(A/B)	(A/B*100%)
2009	1,235,876,398.82	2,849,082,176.02	0.43378054	43.38
2010	1,851,357,019.00	3,431,157,068.00	0.53957221	53.96
2011	2,549,187,035.00	4,091,335,672.00	0.62306964	62.31
2012	2,833,353,954.00	4,912,199,526.00	0.57679944	57.68
2013	3,209,640,513.00	5,945,439,763.00	0.53984913	53.98

### 7. Total Assets Turnover

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	TAT
	(A)	(B)	(A/B)
2009	21,629,022,916.67	15,030,650,339.20	1.44
2010	24,836,438,483.00	14,749,856,891.00	1.68
2011	28,577,959,669.00	24,462,090,782.00	1.17
2012	40,940,723,261.00	29,801,254,752.00	1.37
2013	63,507,200,667.00	40,038,652,657.00	1.59

## Indikator Rasio Keuangan Menurut Kep.Men No.06 Tahun 2006

### 1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Interval	Kriteria
200% s/d 250%	Sangat Baik
175% s/d < 200% atau > 250% s/d 275%	Baik
150% s/d < 175% atau > 275% s/d 300%	Cukup
125% s/d < 150% atau > 300% s/d 325%	Kurang
<125% atau > 325%	Sangat Kurang

### 2. Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Assets Ratio*)

Interval	Kriteria
< 40 %	Sangat Baik

RASIO KEUANGAN Sebagai DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN Pada KOPERASI KARYAWAN PT.PATRA JASA PUSAT JAKARTA (KOPERASI PATRA)

> 40% s/d 50%	Baik
> 50% s/d 60%	Cukup
> 60% s/d 80%	Kurang
< 80%	Sangat Kurang

3. Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Equity Ratio*)

Interval	Kriteria
< 70%	Sangat Baik
> 70% s/d 100%	Baik
> 100% s/d 150%	Cukup
>150% s/d 200%	Kurang
< 200%	Sangat Kurang

4. Rasio Provitabilitas (*Net Profit Margin*)

Interval	Kriteria
> 15 %	Sangat Baik
>10% s/d < 15%	Baik
> 5% s/d < 10%	Cukup
> 1% s/d < 5%	Kurang
< 1 %	Sangat Kurang

5. Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*)

Interval	Kriteria
> 10%	Sangat Baik
> 7% s/d < 10%	Baik
> 3% s/d < 7%	Cukup
> 1% s/d < 3%	Kurang
< 1%	Sangat Kurang

6. Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*)

Interval	Kriteria
> 21%	Sangat Baik
> 15% s/d < 21%	Baik
> 9% s/d < 15%	Cukup
> 3% s/d < 9%	Kurang
< 3%	Sangat Kurang

7. Rasio Profitabilitas (*Total assets Turnover*)

Interval	Kriteria
> 3,5 kali	Sangat Baik
2,5 kali s/d < 3,5 kali	Baik
1,5 kali s/d 2,5 kali	Cukup
1 kali s/d < 1,5 kali	Kurang
< 1 kali	Sangat Kurang

## D. SIMPULAN DAN SARAN

## 1. Simpulan

- 1) *Curent Ratio* Koperasi Patra dari tahun 2009-2013 secara berturut-turut adalah 129,60% , 128,87% , 127,78% , 128,83% , 114,18% sesuai tabel perhitungan diatas, jika dinilai berdasarkan Peraturan Menteri No.6 Tahun 2006 maka *CurrentRatio* tahun 2009-2012 tergolong kurang dan tahun 2013 tergolong sangat kurang.
- 2) *Debt to Total Asset Ratio* Koperasi Patra Tahun 2009-2013 secara berturut-turut adalah 72,82%,64,19%,71,14%,70,59% dan 72,97% sesuai tabel perhitungan diatas, jika dinilai berdasarkan Peraturan menteri No.6 Tahun 2006 maka *Debt toTotal Assets Ratio* tahun 2009-2013 tergolong kurang.
- 3) *Debt to Total Equity Ratio* Koperasi Patra Tahun 2009-2013 secara berturut-turut adalah 384,18%, 275,92%,425,32%,428,26%,491,41% sesuai tabel perhitungan diatas, jika dinilai berdasarkan Peraturan Menteri No.6 Tahun 2006 maka *Debt toTotal Equity Ratio* Tahun 2009-2013 tergolong sangat kurang.
- 4) *Net Profit Margin* Koperasi Patra Tahun 2009-2013 secara berturut-turut adalah 5,71%, 7,45%, 8,92%, 6,92%, 5,05% sesuai tabel perhitungan diatas, jika dinilai berdasarkan Peraturan Meneteri No.6 Tahun 2006 maka *Net Profit Margin* Tahun 2009-2013 tergolong cukup.
- 5) *Return on Assets* Koperasi Patra Tahun 2009-2013 secara berturut-turut adalah 10,16%, 14,06%, 11,32%, 11,10%, 9,68% sesuai tabel perhitungan diatas, jika dinilai berdasarkan Peraturan Meneteri No.6 Tahun 2006 maka *Return on Assets* Tahun 2009-2012 tergolong sangat baik dan tahun 2013 tergolong baik.
- 6) *Return on Equity* Koperasi Patra Tahun 2009-2013 secara berturut-turut adalah 43,38%, 53,96%, 62,31%, 57,68%, 53,98% sesuai tabel perhitungan diatas, jika dinilai berdasarkan Peraturan Menteri No.6 Tahun 2006 maka *Retur on Equity* Tahun 2009-2013 tergolong sangat baik.
- 7) *Total Assets Turnover* Koperasi Patra Tahun 2009-2013 secara berturut-turut adalah 1,44 kali, 1,68 kali, 1,17 kali, 1,37 kali, 1,59 kali sesuai tabel perhitungan diatas, jika dinilai berdasarkan Peraturan

Menteri No.6 Tahun 2006 maka *Total Assets Turnover* Tahun 2009,2011,2012 tergolong kurang dan tahun 2010 dan 2013 tergolong cukup.

## 2. Saran

- 1) Likuiditasnya termasuk sangat kurang, sebaiknya Koperasi Patra meningkatkan Aktiva Lancarnya.
- 2) Solvabilitasnya termasuk kurang, sebaiknya Koperasi Patra menurunkan hutangnya.
- 3) Rentabilits/Profitabilitasnya sangat baik, sebaiknya Koperasi Patra Mempertahan atau lebih meningkatkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad dan Pudjiastuti Enny. 2002. *Dasar-dasar Mananjemen Keuangan*.Yogyakarta : UPP.STIM.YKNP. Laporan Keuangan Koperasi Patra Tahun 2009-2013.
- MuNawir. 2001. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BTFE Peraturan menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP.AMP.YKNP.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.